

Peningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil Tentang Cara Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Ganjar Agung

Martini¹, F Martini², Yuliawati³

^{1,2,3}Poltekkes Tanjungkarang

E-mail: martini@poltekkes-tjk.ac.id

Article History:

Received : 27 Mei 2022

Revised : 30 Mei 2022

Accepted : 30 Mei 2022

Keywords: Pengetahuan, Keterampilan, dan Perawatan Bayi Baru Lahir

Abstract: Kelahiran bayi merupakan momen bahagia yang ditunggu-tunggu dan diharapkan oleh setiap keluarga, terutama bagi seorang ibu. Pada kegiatan PkM tersebut dilakukan pula evaluasi kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan. Menurut hasil penelitian (Andriani, 2012), dari 20 ibu, 13 ibu (65%), memiliki kemampuan cukup dalam memandikan bayi, dan hanya 7 ibu (35%) yang memiliki kemampuan baik dalam memandikan bayi. Menurut hasil penelitian (Impartina, 2016). Responden terdiri dari peserta PkM kader kesehatan dan mitra sejumlah 28 orang. Hasil 57% menyatakan puas dan 39% sangat puas karena kegiatan PkM merespon kebutuhan mitra. Dari aspek kemanfaatan kegiatan PkM, 39% responden menyatakan puas dan 61% menyatakan sangat puas.

PENDAHULUAN

Kelahiran bayi merupakan momen bahagia yang ditunggu-tunggu dan diharapkan oleh setiap keluarga, terutama bagi seorang ibu merupakan pengalaman yang menyenangkan, membahagiakan juga mencemaskan karena masa setelah melahirkan memerlukan penyesuaian kembali terhadap peran baru sebagai seorang ibu yang bertanggungjawab terhadap perawatan bayi.

Terdapat tiga fase penyesuaian ibu atau maternal setelah melahirkan yang ditandai dengan perilaku dependen (*taking in*), perilaku dependen-mandiri (*taking-hold*) dan perilaku interdependen (*letting go*), (Bobak, 2004).

Ketidakmandirian ibu dalam merawat bayi didukung pula hasil penelitian menurut (Herawati., 2015), bahwa dari 30 ibu yang baru melahirkan anak pertama, yang memiliki tingkat kemandirian dalam memandikan bayi 20 ibu (67%), dan 10 ibu (tidak mandiri). Kemandirian dalam perawatan tali pusat 25 ibu (85%) mandiri dan 5 ibu (15%) (tidak mandiri). Menurut hasil penelitian (Andriani, 2012), dari 20 ibu, 13 ibu (65%), memiliki kemampuan cukup dalam memandikan bayi, dan hanya 7 ibu (35%) yang memiliki kemampuan baik dalam memandikan bayi.

Pada tahun 2020 telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Ganjar Asri, skema program kemitraan masyarakat tema meningkatkan peran keluarga dalam pencegahan Covid 19 dengan sasaran kader kesehatan sebanyak 25 orang kader kesehatan. Hasil

dari kegiatan PkM tersebut terdapat peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang covid 19 yaitu, kategori pengetahuan sangat baik sebelum kegiatan 28% meningkat menjadi 32% setelah kegiatan, kategori pengetahuan baik (71-80) sebelum kegiatan 20% meningkat menjadi 50% setelah kegiatan, kategori pengetahuan cukup (51-70) 40% sebelum kegiatan menurun menjadi 16% setelah kegiatan, dan kategori pengetahuan kurang (<50) 12% sebelum kegiatan menjadi 0% setelah kegiatan. Terdapat juga peningkatan keterampilan kader kesehatan tentang akupresur untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Menurut hasil penelitian (Impartina, 2016), ibu-ibu yang diberikan motivasi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merawat bayinya. Menurut hasil penelitian (Wati, 2016), dari 30 responden ibu nifas yang memiliki bayi usia 0-40 hari didapatkan hasil, 16 orang (53%), cukup mampu memandikan bayi, 9 orang (30%), mampu memandikan bayi dan 5 orang (17%) tidak mampu memandikan bayi. Menurut hasil penelitian (Novitasari, 2016), diketahui dari 29 ibu yang memiliki bayi 1-12 bulan, terdapat 16 ibu (55,2%), berperilaku negatif dalam memandikan bayi di rumah, dan 13 ibu (44,8%), berperilaku positif dalam memandikan bayi di rumah.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang direncanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Tanjungkarang terhadap mitra pengabmas dalam Peningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir dilakukan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, keberlanjutan, dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir diukur melalui kuesioner pre test dan posttest yang diberikan kepada ibu hamil.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan Pengabmas Perawatan Bayi Baru Lahir

Kategori Pengetahuan Kade	Jumlah	%
Sangat Baik (81-100)	3	30
Baik (71-80)	2	20
Cukup (51-70)	5	50
Kurang (<50)	-	-
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir, sebagian besar berada dalam kategori cukup sebanyak 50%.

Tabel 2. Pengetahuan Kegiatan Setelah Penyuluhan

Kategori Pengetahuan	Jumlah	%
Sangat Baik (81-100)	3	30
Baik (71-80)	5	50
Cukup (51-70)	2	20
Kurang (<50)	-	-

Jumlah	10	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas diketahui kategori pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebesar 50%, sangat baik 30% dan hanya 20% yang memiliki pengetahuan cukup.

2. Meningkatnya Ketrampilan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir

Sebelum dilakukan kegiatan praktikum, peserta pengabdian kepada masyarakat sudah mengerti tentang cara melakukan perawatan bayi, akan tetapi beberapa ibu hamil lupa dan ragu dalam melakukan perawatan bayi.

3. Kepuasan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Tanjung

Kepuasan mitra pengabdian kepada masyarakat terhadap dosen Politeknik Kesehatan Tangjungkarang, Prodi Kebidanan Metro belum dilakukan evaluasi, karena tindak lanjut kegiatan masih akan dilaksanakan pada bulan Januari 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Poltekkes Tangjungkarang Prodi Kebidanan Metro dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir dan kepuasan pada pihak mitra terhadap kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Poltekkes.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, Wiwik., (2012), *Gambaran Ibu Primipara Dalam Memandikan Bayi Di Kelurahan Polewali Kabupaten Polman*, Perpustakaan UIN Alaudin Makasar
- Herawati, Tutik., (2015), *Kemandirian Ibu Nifas Primipara dan Perawatan Bayi Baru Lahir*, Repository Perpustakaan Poltekkes Malang
- Impartina, Ati'ul.,(2016), *Pemberian Motivasi Terhadap Kemampuan Memandikan Bayi Pada Ibu Nifas*, Stikes Muhammadiyah Lamongan
- Novitasari, Anis, (2016)., *Prilaku Ibu Nifas Primipara Dalam Memandikan Bayi*, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wati, Mega, (2019), *Gambaran Kemampuan Ibu Nifas Tentang Cara Memandikan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas S Parman Kota Banjarmasin*, Perpustakaan Prodi DIII Kebidanan Universitas Sari Mulia.